BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di lakukan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 yang berlokasi di Jl. Tebet Barat Raya No.100,RT.13/RW 07, Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810. Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan di bulan Desember sampai dengan Bulan Juni. Peneliti melakukan riset berupa observasi, beberapa wawancara, dokumentasi dan melalui literatur berdasarkan jurnal dan penelitian terdahulu.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksiyang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dukungan emosional yang diberikan oleh pengasuh dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi remaja akhir di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Teknik perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yang bertumpu pada triangulasi data yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan

pendapat tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang aktual sesuai dengan kebutuhan, yaitu:

3.3.1 Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Proses interaksi ini melibatkan tanya jawab langsung antara peneliti dan informan, dijalankan secara terbuka dan dengan perilaku yang sosial untuk menciptakan saling penghormatan. Penelitian dilakukan setelah kedua belah pihak menyetujui untuk menentukan waktu dan tempat yang sesuai dengan memastikan kenyamanan selama proses wawancara. Dalam proses wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang telah disusun, dan disarankan untuk merekam wawancara sebagai bukti yang autentik untuk menghindari salah penafsiran. Wawancara dapat dilakukan secara langsung *(offline)*.

3.3.2 Metode Observasi

Dalam metode observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang ada. Setelah mengamati lokasi, peneliti akan mencatat berbagai hal yang telah diamati. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengamati dan mengawasi segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat observasi (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dalam memperoleh data. Tujuanya untuk dapat mengetahui secara detail bagaimana proses yang dilakukan pengasuh dalam pemberian

dukungan emosional untuk meningkatkan kepercayaan diri, yang dimana di lakukan observasi secara langsung di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi sangat penting dan dibutuhkan dalam penelitian ini karena dapat berfungsi sebagai alat bukti dan menyediakan data dalam bentuk catatan harian, foto, dokumen, jurnal, arsip, dan gambar yang berisi laporan untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Dokumentasi ini dapat menjadi bukti yang valid untuk penelitian, karena di masa mendatang, alat bukti ini dapat berfungsi sebagai bukti visual atau tertulis tentang kegiatan yang terjadi di masa lalu. Setelah peneliti mendaptkan berbagai informasi melalui observasi langsung, maka peneliti mengumpulkan data hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan berupa foto dengan alat bantu handphone.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017)

Teknik pengumpulan data ini dimulai dengan jumlah kecil, kemudian bertambah sesuai kebutuhan dengan mengidentifikasi narasumber saat awal untuk mulai mencari data di lapangan, sehingga informan yang pertama kali teridentifikasi memberikan informasi terkait informan lain

sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat informasi yang sudah diperoleh (Wekke dkk, 2019). Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan pemilihan informan pada penelitian ini yaitu:

- Kriteria Staf Panti
    1. Staf di bidang Pelayanan Sosial
    2. Staf dengan profesi Pekerja Sosial
- Kriteria Pengasuh
    1. Pengasuh di bidang Pelayanan Sosial
- Kriteria Remaja
    1. Remaja akhir yang berusia 18-21 Tahun
    2. Remaja akhir yang sudah tinggal di panti lebih dari 1 Tahun
    3. Remaja akhir yang masuk ke dalam panti melalui prosedur di antarkan oleh keluarga
    4. Remaja yang sudah selesai dengan masalah kepercayaan diri

Tabel 3.1 Informan Wawancara

NO	Informan	Jumlah Informan
1.	Staf Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1	2
2.	Pengasuh Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1	2
3.	Penerima Manfaat atau Remaja Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1	3

3.5 Validasi Data

William Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti memeriksa data diambil dari berbagai sumber dengan metode dan rentang waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk memvalidasi data.

Teknik ini melibatkan metode berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memverifikasi tafsiran peneliti terhadap data. Secara praktis, teknik ini lebih mudah diterapkan dengan cara membandingkan dan menyelaraskan kepercayaan data yang diperoleh dari objek penelitian saat wawancara dengan narasumber.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data yaitu bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2017). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Menurut Miles & Huberman dalam Rijali (2018), kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data yang ada dengan mengurangi data yang tidak diperlukan atau tidak relevan dengan penelitian, serta menambahkan data jika diperlukan. Reduksi data juga mencakup merangkum, merujuk pada hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang dianggap penting, dan mencari tema serta pola (Sugiyono, 2017). Jadi, reduksi data berarti menyeleksi, merangkum, dan fokus pada hal-hal yang penting bagi penelitian.

b) Penyajian Data

Penyajian data penting dalam penelitian karena membantu peneliti memahami apa yang terjadi selama proses penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat, dan lainnya (Sugiyono, 2017). Setelah data

direduksi, data disajikan secara relevan untuk menarik kesimpulan berdasarkan masalah penelitian dalam bentuk yang sistematis dan singkat.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir pada analisis data. Menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono (2017) menyatakan tahap ini adalah tahap untuk mengambil intisari dari data yang diperoleh untuk disusun dan disajikan dalam pernyataan singkat atau padat agar dapat memberikan penjelaskan menyeluruh. Adapun kesimpulan data ini juga harus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk deskripsi atau gambaran terkait objek penelitian.